

LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI



A. Data Pribadi

Nama : Maria Indri Novita Sari
Tempat, Tanggal Lahir : Krayan Sentosa, 25 November 2000
Alamat : Jalan Flamboyan, RT 09, Kelurahan Krayan
Sentosa, Kecamatan Longikis

B. Riwayat Pendidikan

- Tamat SD : 2013 di SDN 023 Longikis
- Tamat SMP : 2016 di SMPN 03 Bukit Seloka
- Tamat SMA : 2019 di SMAK A.Adisutjipto Balikpapan
- Tanggal Ujian : 14 Juli 2023
- Judul Penelitian :

“ Analisis Multivariat Tingkat Konsumsi Garam Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran”

Pembimbing : Purwo Setiyo Nugroho, M. Epid

Demikian permohonan pengajuan pengujian ini saya sampaikan atas perhatiannya
saya ucapkan terima kasih.

Samarinda, 12 Juli 2023
Hormat Saya,
Mahasiswa

Maria Indri Novita Sari
NIM.1911102413165

Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian



UMKT
Program Studi
Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://kesmas.umkt.ac.id>

email: kesmas@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor :
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth.

Kepala Puskesmas Palaran
di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat walafiat.

Sehubungan penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, bersama ini disampaikan permohonan izin penelitian di Puskesmas Palaran Samarinda dengan nama mahasiswa berikut :

Nama : Maria Indri Novita Sari
NIM : 1911102413165
Judul Penelitian : Analisis Multivariat Tingkat Konsumsi Garam Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran

Pelaksanaan waktu kegiatan disesuaikan dengan tempat Bapak/Ibu pimpin. Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, 25 Syawal 1444 H

16 Mei 2023

Ketua Prodi S1 Kesehatan Masyarakat

Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

Tembusan disampaikan kepada:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KESEHATAN KOTA SAMARINDA
UPTD PUSKESMAS PALARAN
Jalan Kesehatan, Rawa Makmur, Palaran, Samarinda 75243
Telepon (0541) 681848

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 400.7/1727/100.02.010

Yang bertandatangan dibawah ini :

- | | |
|---------------------|---------------------------------|
| 1. Nama | : dr. Setyo Nugroho |
| 2. NIP | : 198712242014031001 |
| 3. Pangkat/Golongan | : Penata Muda Tk. I / III b |
| 4. Jabatan | : Kepala UPTD Puskesmas Palaran |

Dengan ini menerangkan bahwa :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : Maria Indri Novita Sari |
| 2. NIM | : 1911102413165 |
| 3. Judul Tugas Akhir | : Analisis Multivariat Tingkat Konsumsi Garam dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran. |

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian di UPTD Puskesmas Palaran.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

21 Juni 2023
Kepala UPTD



dr. Setyo Nugroho
Penata Muda Tk. I
NIP 198712242014031001

Lampiran 4 Lembar Persetujuan Responden

**SURAT PERSETUJUAN RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)**

Kepada Yth. Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya mahasiswa S1 Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur :

Nama : Maria Indri Novita Sari

NIM : 1911102413165

Bermaksud akan melakukan penelitian mengenai “ Analisis Multivariat Tingkat Konsumsi Garam dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran”. Segala informasi yang anda berikan akan dijamin kerahasiannya dan saya bertanggung jawab apabila informasi yang diberikan akan merugikan Saudara/I. sehubungan dengan hal tersebut, apabila Saudara/I setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini mohon untuk menandatangani kolom yang telah disediakan.

Atas ketersediannya saya mengucapkan terima kasih.

Samarinda,.....2023

Responden,

(.....)

Lampiran 5 Lembar Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS MULTIVARIAT TINGKAT KONSUMSI GARAM TERHADAP KEJADIAN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PALARAN

No. Responden :

A. Data Umum Responden

1. Nama Responden :
2. Umur :
3. Berat / Tinggi Badan :/.....
4. Tekanan Darah :(di isi peneliti)
5. Jenis Kelamin :
6. Alamat : RT...../RW..... Kelurahan.....
Kecamatan.....
7. Pendidikan
 - a. Tidak Sekolah/belum tamat SD
 - b. Tamat SD/ sederajat
 - c. Tamat SLTP/ sederajat
 - d. Tamat SLTA/ sederajat
 - e. Akademi/ PT
8. Apakah didalam keluarga anda ada yang mempunyai riwayat tekanan darah tinggi ?
 - a. Ada (ayah, ibu, kakek, nenek, dan hubungan darah)
 - b. Tidak ada
9. Apakah anda suka makanan asin ?
 - a. Ya
 - b. Tidak

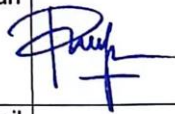





Saos tomat								
Kornet								
Nugget								
Daging								
Ikan asin								
Ikan kalengan								
Telur asin								
Asinan								
Telur ayam								
Mentega								
Keju								

Lampiran 6 Lembar Konsul

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Judul Proposal : Analisis Multivariat Tingkat Konsumsi Garam dengan kejadian Hipertensi pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran

Pembimbing : Purwo Setiyo Nugrogo, M.Epid

No.	Tanggal	Konsultasi	Hasil Konsultasi	Paraf
1.	24 Juni 2023	Bab 3	Revisi tabel dan analisis data	
2.	28 Juni 2023	Bab 3	Revisi bagian hasil dan pembahasan	
3.	06 Juli 2023	Bab 3	Revisi pembahasan	
4.	06 Juli 2023	Bab 3	ACC	
5.	06 Juli 2023	Bab 4	Revisi kesimpulan dan saran	
6.	06 Juli 2023	Bab 4	ACC	

Lampiran 7 Sumber Jurnal



Artikel Penelitian

HYPERTENSION KNOWLEDGE AND DIET ADHERENCE AMONG OLDER ADULTS WITH HYPERTENSION

Trisno Silvester Kornelis Ottu¹, Rika Monika², Wiwin Priyanti³

^{1,2,3} STIKes Yogyakarta, D.I Yogyakarta, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Received: September 04, 2021
Revised: September 21, 2021
Accepted: October 15, 2021
Available online: October 31, 2021

KATA KUNCI

Knowledge, Diet, Adherence, Older Adult, Hypertension

KORRESPONDENSI

Rika Monika
E-mail: moniquesaputra@gmail.com

ABSTRAK

Peningkatan angka kejadian hipertensi setiap tahunnya menjadi perhatian global. Penderita hipertensi masih didominasi oleh para lansia. Kejadian hipertensi pada lansia akan terus meningkat jika tidak ditangani dengan baik dan benar dan tentunya akan memberikan dampak negatif untuk kesejahteraan sampai ancaman kematian. Salah satu upaya untuk menurunkan dampak negatif dari hipertensi adalah dengan melakukan modifikasi gaya hidup. Pengaturan diet merupakan salah satu bentuk usaha modifikasi gaya hidup. Namun, masih rendahnya tingkat kesadaran penderita dianggap menjadi penyebab belum optimalnya perawatan. Bagi lansia sendiri kepatuhan pelaksanaan diet dianggap masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan tingkat pengetahuan hipertensi dengan kepatuhan pelaksanaan diet rendah garam pada lansia. Jenis penelitian *survey* analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian adalah lansia berjumlah 65 orang dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Analisis data menggunakan uji *spearman rank*. Hasil penelitian dari 65 responden ditemukan, 46,15% responden memiliki pengetahuan yang kurang, 23,3% responden memiliki pengetahuan yang cukup dan 21,5% responden memiliki pengetahuan yang baik. Sedangkan untuk kepatuhan diet rendah garam, terdapat 26,2% responden yang patuh dan 73,8% responden yang tidak patuh. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan hipertensi dengan kepatuhan diet rendah garam pada lansia.

The increase number of incidence of hypertension every year is a global concern. Patients with hypertension are still dominated by the older adult. The incidence of hypertension in the older adult will continue to increase if it is not handled properly, and will certainly have a negative impact on wellbeing and the threat of death. One effort to reduce the negative impact of hypertension is to make lifestyle modifications. Diet management is a form of lifestyle modification. However, the patient's low level of awareness is considered to be the cause of not optimal treatment. For the older adult, adherence to diet is still considered low. This study aims to see the relationship between the level of knowledge of hypertension and diet adherence among older adult. This type of research is an analytic survey with a cross sectional approach. The sample in this study amounted 65 older adult with purposive sampling technique. Data analysis using spearman rank test. The result of this study from 65 respondents found 46.15% of respondents have less knowledge, 23.3% of respondents have average knowledge and 21.5% of respondents have good knowledge. As for dietary adherence, there were 26.2% of respondents who complied and 73.8% of respondents who did not comply. There is a significant relationship between the level of knowledge of hypertension and diet adherence among older adult.

PENDAHULUAN

WHO melaporkan bahwa penyakit tidak menular merupakan penyumbang kematian terbesar penduduk dunia, urutan pertama diduduki penyakit kardiovaskuler. Di Indonesia sendiri hipertensi sebagai penyakit kronik yang menduduki urutan pertama dari 10 besar penyakit tidak menular⁽¹⁾. Data statistik menyatakan sekitar 1,13 miliar atau satu dari tiga orang di seluruh dunia menderita hipertensi, angka ini kemungkinan akan meningkat menjadi 1,5 miliar pada tahun 2025⁽²⁾. Prevalensi Hipertensi di Indonesia sendiri pada tahun 2013 sebanyak 25,8 persen dan

meningkat pada tahun 201 menjadi 34,1 persen, dengan penderita di dominasi oleh lansia dengan prevalensi >65%⁽³⁾.

Provinsi DI Yogyakarta tidak termasuk didalam urutan 10 besar provinsi dengan penderita Hipertensi terbanyak, tetapi jika dilihat prevalensinya ada kenaikan dari tahun ke tahun selain itu juga banyaknya jumlah penduduk lansia di DI Yogyakarta harus dijadikan sebagai pertimbangan mengingat angka kejadian Hipertensi masih didominasi oleh lansia. Prevalensi Hipertensi di DI Yogyakarta berdasarkan hasil pengukuran sebesar 32,86%⁽⁴⁾, jika melihat sebaran daerah pada tahun 2018 maka kabupaten Sleman

HUBUNGAN POLA KONSUMSI GARAM DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI PUSKESMAS KOTA TENGAH

THE RELATIONSHIP BETWEEN SALT CONSUMPTION PATTERNS AND THE INCIDENCE OF HYPERTENSION IN THE ELDERLY AT THE KOTA TENGAH HEALTH CENTER

Mifta Hulzana Yunus¹, Sunarto Kadir², Nur Ayini S. Lalu³

^{1,2,3}Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Olahraga Kesehatan,
Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia
email : miftahulzanyunus94@gmail.com

Abstrak

Hipertensi menjadi masalah global karena prevalensinya yang terus meningkat dan kian hari semakin mengkhawatirkan. Pada tahun 2025 sekitar 29% orang dewasa diseluruh dunia akan menderita hipertensi. Kebaruan penelitian ini karena menganalisis hubungan konsumsi garam dengan kejadian hipertensi pada lansia. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan pola konsumsi garam dengan kejadian hipertensi pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan desain *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua lansia baik laki-laki maupun perempuan yang menderita hipertensi di Puskesmas Kota Tengah dengan penentuan sampel menggunakan *accidental sampling* dengan 224 responden. Analisis data menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian didapatkan 127 orang (56,7%) yang mengkonsumsi garam tidak normal dan 97 orang (43,3%) yang mengkonsumsi garam normal, sedangkan 123 orang (54,9%) yang mengalami hipertensi dan 101 orang (49,1%) yang tidak mengalami hipertensi. Hubungan pola konsumsi garam dengan kejadian hipertensi pada lansia diperoleh dengan nilai *p value* $0,012 < \alpha 0,05$. Simpulan terdapat hubungan antara pola konsumsi garam dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Kota Tengah.

Kata Kunci : Hipertensi; Konsumsi Garam; Lansia.

Abstract

*Hypertension is a global problem because of its increasing prevalence and increasingly alarming day by day. By 2025 about 29% of adults worldwide will suffer from hypertension. The novelty of this study is because it analyzes the relationship of salt consumption with hypertension in the elderly. The purpose of this study was to analyze the relationship between salt consumption patterns and the incidence of hypertension in the elderly in the Kota Tengah Puskesmas Working Area. This research is an analytical survey study with a cross sectional study design. The population in this study was all elderly people, both men and women who suffered from hypertension at the Kota Tengah Health Center with sample determination using accidental sampling with 224 respondents. Data analysis using chi square test. The results of the study obtained 127 people (56.7%) who consumed abnormal salt and 97 people (43.3%) who consumed normal salt, while 123 people (54.9%) who had hypertension and 101 people (49.1%) who did not experience hypertension. The relationship between salt consumption patterns and the incidence of hypertension in the elderly was obtained with a *p value* of $0.012 < \alpha 0.05$. In conclusion, there is a relationship between salt consumption patterns and the incidence of hypertension in the elderly in the Kota Tengah Health Center.*

Keywords : Hypertension; Salt consumption; Elderly.



Kejadian Hipertensi pada Usia 45-65 Tahun

A'udina Rosyada Ariyani¹✉

¹Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sjarah Artikel:

Diterima 19 Januari 2020

Disetujui 1 November

2020

Dipublikasikan 19

November 2020

Keywords:

Epidemiologic Transition,

Hypertension, Bandarharjo

PHC

DOI:

[https://doi.org/10.15294/](https://doi.org/10.15294/higeia.v4i3(special3).203/)

[higeia.v4i3\(special3\).203/](https://doi.org/10.15294/higeia.v4i3(special3).203/)

40392

Abstrak

Hipertensi adalah salah satu dampak dari adanya transisi epidemiologi, prevalensinya sebanyak 34,1% dengan jumlah penduduk sekitar 260 juta. Jumlah Kasus PTM di seluruh Puskesmas Semarang sebanyak 161.283,3 kasus dengan peringkat tertinggi ke 3 ialah pada Puskesmas Bandarharjo sebanyak 11.014 kasus. Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian hipertensi. Jenis Penelitian ini analitik observasional menggunakan desain *cross-sectional*. Jumlah sampel sebanyak 77 responden menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo selama dua bulan Maret – April 2020. Kuesioner sebagai instrumen penelitian dengan uji statistik menggunakan uji *chi-square* ($\alpha=0,05$). variabel umur (*p* value 0,02), aktifitas fisik (olahraga) (*p* value 0,01), obesitas (*p* value 0,003), konsumsi garam (*p* value 0,001), stres (*p* value 0,001), durasi tidur (istirahat) (*p* value 0,003) dan tingkat kolesterol (*p* value 0,027) dalam hal ini berhubungan dengan kejadian hipertensi pada usia 45-65 tahun di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo Tahun 2019. Perlu ditingkatkan lagi promosi kesehatan khususnya lansia sebagai upaya pencegahan serta pengendalian penyakit hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo.

Abstract

Hypertension is one impact of epidemiologic transition, the Prevalens is 34,1% with an estimated population of 260 million. The total cases at Primary Health care in Semarang as much as 161.283,3 cases with the third highest number is found at Bandarharjo Primary Health Care with 11.014 cases. This research was observational analytical used cross sectional design. Total sampling is 77 respondent used *purposive sampling* technique. The research place in Bandarharjo work area of Primary Health Care during 2 month is March to April 2020. Used Questioner be an Instrument research and Statistic hypothesis with *chi-square* ($\alpha=0,05$). Age (*p* value 0,02), physical activity (*p* value 0,01), obesity (*p* value 0,003) salt consumption (*p* value 0,001), stress (*p* value 0,001), sleep duration (*p* value 0,003), and cholesterol level (*p* value 0,027) in this variables have relationship with hypertension aged 45-65 years old in Primary Health Care. Need to be improved health promotion especially in elderly to control hypertension in the work area of Bandarharjo Primary Health Care.

RELATIONSHIP BETWEEN URIC ACID LEVELS WITH BLOOD PRESSURE OF ELDERLY IN REGION PUSKESMAS PEDAN DISTRICT KLATEN

Agusta Mahardhika Anjar. S¹, Witriyani², Yuniar Ika F³

ABSTRACT

Background : The elderly population increases every year and cases of morbidity due to degenerative diseases are increased which includes gout and hypertension. Inflammation plays an important role in the occurrence of hypertension. Recent studies have found that uric acid is also associated with inflammatory processes.

Purpose : to know how the relationship between uric acid levels with blood pressure in the elderly in work area Puskesmas Pedan Regency of Klaten.

Research Methods: This research is a type of survey research (Survey Research Method). The sample used in this study is \pm 60 years old elderly in the work area Puskesmas Pedan regency of Klaten as many as 88 people with purposive sampling sampling technique. Data analysis using Chi Square test.

Result : There is a significant correlation between uric acid level and blood pressure in elderly in work area Puskesmas Pedan regency of Klaten with significance value of P value = 0,000 which means P value \leq 0,05 Ho is rejected. The results of this study can be concluded that the elderly who have high uric acid levels accompanied by hypertension and elderly with normal uric acid levels accompanied by normal blood pressure as well, so the hypothesis in this study accepted.

Conclusion: in this study to find the relationship of uric acid levels with blood pressure, and the result is elderly who have high uric acid level also in accompanied by hypertension state.

Keywords: Uric Acid, Blood Pressure, Elderly

¹ Nursing student of STIKES Duta Gama Klaten.

² Lecture I

³ Lecture II

Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Air Dingin Lubuk Minturun

Imelda¹, Fidiariani Sjaaf, F², Puspita PAF, T³

¹ Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah, Padang, Indonesia
e-mail: imeldamansur17@gmail.com

² Bagian Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah, Padang, Indonesia
e-mail: Vidiariani@gmail.com

³ Bagian Dermatovenereology, Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah, Padang, Indonesia
e-mail: tripuspita@fk.unbrah.ac.id

Abstrak

Latar belakang: Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan sangat serius saat ini dan menjadi penyebab terbesar dari kejadian stroke, baik tekanan darah sistolik maupun diastoliknya. Angka insiden hipertensi sangat tinggi terutama pada populasi lanjut usia. **Tujuan:** Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Air Dingin Lubuk Minturun. **Metode:** Penelitian ini merupakan studi analitik dengan rancangan *cross sectional* dan dilakukan kajian kualitatif dengan wawancara mendalam. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Air Dingin Lubuk Minturun dari bulan Juli hingga November 2019. Sampel yang digunakan berjumlah 110 orang yang diambil secara *accidental sampling*. Analisa univariat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sedangkan analisa bivariat menggunakan uji *Chi-Square* dengan $\alpha = 0,05$ dan tingkat kepercayaan 95%. **Hasil:** ada hubungan antara tingkat konsumsi garam dengan kejadian hipertensi pada lansia ($p = 0,025$), ada hubungan antara tingkat konsumsi makanan berlemak dengan kejadian hipertensi pada lansia ($p = 0,010$), tidak ada hubungan antara kebiasaan merokok dengan kejadian hipertensi pada lansia ($p = 0,846$), tidak ada hubungan antara kebiasaan olahraga dengan kejadian hipertensi pada lansia ($p = 0,179$), tidak ada hubungan antara obesitas dengan kejadian hipertensi pada lansia ($p = 0,980$), ada hubungan antara tingkat stress dengan kejadian hipertensi pada lansia ($p = 0,011$), tidak ada hubungan antara status sosial ekonomi dengan kejadian hipertensi pada lansia ($p = 0,101$). **Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara kebiasaan asupan garam dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Air Dingin Lubuk Minturun. Terdapat hubungan antara kebiasaan konsumsi makanan berlemak dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Air Dingin Lubuk Minturun. Tidak terdapat hubungan antara kebiasaan merokok dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Air Dingin Lubuk Minturun. Tidak terdapat hubungan antara kebiasaan olahraga dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Air Dingin Lubuk Minturun. Tidak terdapat hubungan antara obesitas dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Air Dingin Lubuk Minturun. Terdapat hubungan antara stres dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Air Dingin Lubuk Minturun. Tidak terdapat hubungan antara status sosial ekonomi dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Air Dingin Lubuk Minturun.

Kata kunci: Hipertensi, Lansia

Abstract

Background: Hypertension is a non-communicable disease which is a very serious health problem today and is

Lampiran 8 Analisis

Output SPSS Univariat

		Usia			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	45-59 tahun	97	80.8	80.8	80.8
	60-69 tahun	18	15.0	15.0	95.8
	70-90 tahun	5	4.2	4.2	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
					Percent
Valid	Laki-laki	61	50.8	50.8	50.8
	Perempuan	59	49.2	49.2	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Riwayat Keturunan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
					Percent
Valid	Ada	55	45.8	45.8	45.8
	Tidak ada	65	54.2	54.2	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Hipertensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Hipertensi	82	68.3	68.3	68.3
	Tidak Hipertensi	38	31.7	31.7	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Pola Konsumsi Garam

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	62	51.7	51.7	48.3
	Tidak Sering	58	48.3	48.3	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Output SPSS Bivariat

Pola Konsumsi Garam dengan Hipertensi

Crosstabulation

			Status Tekanan darah		Total
			Hipertensi	Tidak Hipertensi	
Pola Konsumsi Garam	Sering	Count	43	15	58
		% within Pola Konsumsi Garam	74.1%	25.9%	100.0%
	Tidak Sering	Count	39	23	62
		% within Pola Konsumsi Garam	62.9%	37.1%	100.0%
Total	Count	82	38	120	
	% within Pola Konsumsi Garam	68.3%	31.7%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	1.748 ^a	1	.186		
Continuity Correction ^b	1.267	1	.001		
Likelihood Ratio	1.759	1	.185		
Fisher's Exact Test				.239	.130
Linear-by-Linear Association	1.733	1	.188		
N of Valid Cases	120				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 18.37.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pola Konsumsi Garam (Sering / Tidak Sering)	1.691	.774	3.694
For cohort Status Tekanan darah = Hipertensi	1.179	.923	1.505
For cohort Status Tekanan darah = Tidak Hipertensi	.697	.405	1.200
N of Valid Cases	120		

Usia dengan Hipertensi

Crosstabulation

		Status Tekanan darah		Total	
		Hipertensi	Tidak Hipertensi		
Kategori Usia	70-90 tahun	Count	5	0	5
		% within Kategori Usia	100%	0.0%	100.0%
	60-69 tahun	Count	17	1	18
		% within Kategori Usia	94.4%	5.6%	100.0%
	45-59 tahun	Count	60	37	97
		% within Kategori Usia	61.9%	38.1%	100.0%
Total	Count	82	38	120	
	% within Kategori Usia	68.3%	31.7%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	9.869 ^a	2	.007
Likelihood Ratio	13.151	2	.001
Linear-by-Linear Association	9.013	1	.003
N of Valid Cases	120		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.58.

Risk Estimate

	Value
Odds Ratio for Kategori Usia (0 / 70-90 tahun) ^a	

a. Risk Estimate statistics cannot be computed. They are only computed for a 2*2 table without empty cells.

Riwayat Keturunan dengan Hipertensi

Crosstabulation

		Status Tekanan darah		Total	
		Hipertensi	Tidak Hipertensi		
Riwayat Keturunan	ada	Count	54	1	55
		% within Riwayat Keturunan	98.2%	1.8%	100.0%
	Tidak ada	Count	28	37	65
		% within Riwayat Keturunan	43.1%	56.9%	100.0%
Total		Count	82	38	120
		% within Riwayat Keturunan	68.3%	31.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	41.806 ^a	1	<.001		
Continuity Correction ^b	39.298	1	<.001		
Likelihood Ratio	50.984	1	<.001		
Fisher's Exact Test				<.001	<.001
N of Valid Cases	120				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 17.42.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Riwayat Keturunan (ada / Tidak ada)	71.357	9.297	547.706
For cohort Status Tekanan darah = Hipertensi	2.279	1.720	3.021
For cohort Status Tekanan darah = Tidak Hipertensi	.032	.005	.225
N of Valid Cases	120		

Jenis Kelamin dengan Tekanan Darah

Crosstabulation

			Status Tekanan darah		Total
			Hipertensi	Tidak Hipertensi	
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	46	15	61
		% within Jenis Kelamin	75.4%	24.6%	100.0%
	Perempu an	Count	36	23	59
		% within Jenis Kelamin	61.0%	39.0%	100.0%
Total		Count	82	38	120
		% within Jenis Kelamin	68.3%	31.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.871 ^a	1	.090		
Continuity Correction ^b	2.245	1	.134		
Likelihood Ratio	2.886	1	.089		
Fisher's Exact Test				.117	.067
N of Valid Cases	120				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 18.68.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Jenis Kelamin (Laki-laki / Perempuan)	1.959	.895	4.288
For cohort Status Tekanan darah = Hipertensi	1.236	.963	1.586
For cohort Status Tekanan darah = Tidak Hipertensi	.631	.366	1.086
N of Valid Cases	120		

- a. Variable(s) entered on step 1: Pola Konsumsi Garam, Jenis Kelamin, Riwayat Keturunan

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	Pola Konsumsi Garam(1)	.487	.491	.984	1	.321	1.628	.621	4.265
	Riwayat Keturunan(1)	4.261	1.041	16.748	1	<.001	70.846	9.208	545.118
	Constant	-.4248	1.050	16.354	1	<.001	.014		

- a. Variable(s) entered on step 1: Pola Konsumsi Garam, Riwayat Keturunan.

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	Pola Konsumsi Garam(1)	.487	.491	.984	1	.001	1.628	.621	4.265
	Riwayat Keturunan(1)	4.261	1.041	16.748	1	<.001	70.846	9.208	545.118
	Constant	-.4248	1.050	16.354	1	<.001	.014		

- a. Variable(s) entered on step 1: Pola Konsumsi Garam, Riwayat Keturunan.

Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian



Lampiran 10 Hasil Uji Turnitin

ANALISIS MULTIVARIAT
TINGKAT KONSUMSI GARAM
DENGAN HIPERTENSI PADA
LANSIA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PALARAN
SAMARINDA

by Maria Indri Novita Sari

Submission date: 18-Sep-2023 11:28AM (UTC+0800)

Submission ID: 2169100609

File name: Maria_Indri_Novita_Sari_1911102413165-1.docx (779K)

Word count: 5543

Character count: 34928

ANALISIS MULTIVARIAT TINGKAT KONSUMSI GARAM DENGAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PALARAN SAMARINDA

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	dspace.umkt.ac.id Internet Source	4%
2	ejurnal.ung.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	1%
4	jurnal.stikes-aufa.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
6	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
7	core.ac.uk Internet Source	1%
8	pt.scribd.com Internet Source	1%
	es.scribd.com	